

REKOMENDASI COVID-19



DINAS KESEHATAN KABUPATEN KAMPAR

2026

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Pandemi COVID-19 adalah salah satu peristiwa kesehatan global paling signifikan di abad ke-21. Penyakit ini pertama kali muncul di Wuhan, Tiongkok, pada Desember 2019, dan dengan cepat menyebar ke seluruh dunia, menyebabkan krisis kesehatan, ekonomi, dan sosial yang luas. Kasus pneumonia misterius pertama kali dilaporkan di Wuhan, Tiongkok, pada Desember 2019. Virus penyebabnya kemudian diidentifikasi sebagai coronavirus baru, yang diberi nama SARS-CoV-2. WHO menamai penyakit ini COVID-19 pada 11 Februari 2020 dan mendeklarasikan status darurat kesehatan masyarakat internasional pada 30 Januari 2020. Pada 11 Maret 2020, COVID-19 dinyatakan sebagai pandemi.

COVID-19 adalah penyakit infeksi yang terutama menyerang sistem pernapasan dan dapat menyebabkan *acute respiratory distress syndrome* (ARDS). Gejala bervariasi dari tanpa gejala (asimtomatik) hingga berat dan mengancam jiwa. Pasien tanpa gejala tetap dapat menularkan virus, dan lebih dari setengah pasien asimtomatik menunjukkan kelainan pada CT scan paru-paru. Penyakit ini sangat berbahaya bagi individu dengan penyakit penyerta seperti hipertensi, diabetes, penyakit jantung, dan gagal ginjal. Komplikasi utama COVID-19 meliputi cedera jantung akut, trombosis, stroke, dan kegagalan organ multipel. Pasien dengan penyakit kardiovaskular atau faktor risiko metabolik memiliki risiko lebih tinggi mengalami komplikasi berat dan kematian.

Wabah penyakit ini begitu sangat menguncang masyarakat dunia, hingga hampir 200 Negara di Dunia terjangkit virus ini termasuk Indonesia. Berbagai upaya pencegahan penyebaran virus covid-19 pun dilakukan oleh pemerintah di negara-negara di dunia guna memutus rantai penyebaran virus covid-19 ini, yang disebut dengan istilah *lockdown* dan *social distancing*.

Pada tahun 2026, di Provinsi Riau khususnya di Kabupaten Kampar tidak ditemukan kasus Covid-19. Namun, perlu dilakukan penanganan karena penyakit ini memiliki dampak besar pada kesehatan, terutama pada individu dengan penyakit penyerta, dan dapat menyebabkan komplikasi serius seperti gangguan jantung dan trombosis. Upaya pencegahan dan penanganan terus berkembang seiring dengan pemahaman yang lebih baik tentang penyakit ini.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.

- 2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Kampar.
- 3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Kampar, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	50.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kab. Kampar
Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	14.78
2	KETAHANAN PENDUDUK	TINGGI	30.00%	86.30
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	RENDAH	20.00%	28.57
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kab. Kampar
Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

- 1. Subkategori Ketahanan Penduduk alasan karena lambatnya respons atau ketidakmampuan masyarakat dalam memenuhi protokol kesehatan pada kasus Covid-19.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	TINGGI	25.00%	88.89
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	8.75%	71.43
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	100.00
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	56.00
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	100.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	49.80
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	SEDANG	10.00%	66.67

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kab. Kampar Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Kampar dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Riau
Kota	Kampar
Tahun	2026

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO
PENYAKIT COVID-19

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	TINGGI
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
3	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH
4	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KETAHANAN PENDUDUK	TINGGI	30.00%

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	35.76
ANCAMAN	39.00
KAPASITAS	83.38
RISIKO	27.00
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Kampar Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Kampar untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 39.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 35.76 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 83.38 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/Kapasitas, diperoleh nilai 27.00 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

N O	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Karakteristik Penduduk	Meningkatkan sosialisasi terkait pentingnya CTPS	Tim Surveilans dan Tim Kesling Dinas Kesehatan	Juli-Desember 2026	
2	Promosi	Melakukan publikasi terkait ke media promosi cetak atau digital terkait covid 19 dalam satu tahun terakhir oleh petugas Fasyankes	Tim Surveilans dan Tim Promkes Dinas Kesehatan	Juli-Desember 2026	
3	Surveilans	Meningkatkan deteksi dini kasus covid-19	Tim Surveilans	Juli-Desember 2026	

Bangkinang, 28 Juli 2026

Kepala Dinas Kesehatan Kab. Kampar



Dr. ZULHENDRA DAS'AT, M. H

Pembina Tingkat 1 / IV.b

NIP. 19750609 200312 1 008

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
2	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG
3	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	7.50%	SEDANG
4	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	TINGGI
5	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	TINGGI

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditinda

- a. Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- b. Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Ketahanan Penduduk	Masih adanya masyarakat yang belum memiliki kesadaran akan penting CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun)	Belum maksimalnya sosialisasi yang dilakukan terkait pelaksanaan CTPS	Kurangnya media KIE terkait PHBS	Terbatasnya anggaran pengadaan media KIE	Masih adanya masyarakat yang belum memiliki kesadaran akan penting CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun)

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan				Tidak ada nya ketersediaan anggaran di dinkes Kampar untuk penanganan jika Kembali terjadi wabah Covid-19	

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1	Masih adanya masyarakat yang belum memiliki kesadaran akan penting CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun)
2	Surveilans Balai Karantina Kesehatan (BKK)
3	Promosi peningkatan kewaspadaan dan kesiapsiagaan

5. Rekomendasi

N O	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Karakteristik Penduduk	Meningkatkan sosialisasi terkait pentingnya CTPS	Tim Survim dan Tim Kesling Dinas Kesehatan	Juli-Desember 2026	
2	Surveilans Balai Kekarantina an Kesehatan (BKK)	Melakukan Koordinasi wilayah dengan BKK terkait Covid -19	Tim Survim dan BKK	Juli – Desember 2026	
3	Promosi	Melakukan publikasi terkait ke media promosi cetak atau digital terkait covid 19 dalam satu tahun terakhir oleh petugas Fasyankes	Tim Survim dan Tim Promkes Dinas Kesehatan	Juli-Desember 2026	

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Junaida, SKM	Ka. Tim Surveilans	Dinas Kesehatan Kab. Kampar
2	Nina Yuliana, SKM	Penanggung Jawab Program	Dinas Kesehatan Kab. Kampar
3	Ns. M. Alfaruq, S.Kep	Penanggung Jawab Program	Dinas Kesehatan Kab. Kampar